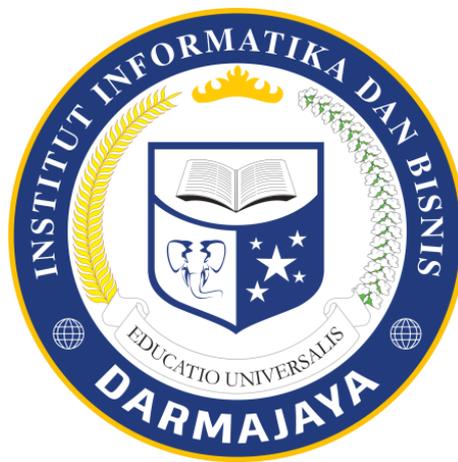


**PENINGKATAN VISIBILITAS UMKM BAKSO IKAN BU ZAHRA
MELALUI MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM DIGITAL DI DESA WAI
MULI TIMUR**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Elvira Uthia Rustanti (2212140007)

**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
PENINGKATAN VISIBILITAS UMKM BAKSO IKAN BU ZAHRA
MELALUI MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM DIGITAL DI DESA WAI
MULI TIMUR

Oleh :

Elvira Uthia Rustanti (2212140007)

Telah memenuhi syarat untuk diterima, Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Dr. Winda Rika Lestari, S.E., M.M

NIK. 00060198

Jarsiman

NIP. 197905062010011007

Ketua Program Studi Bisnis Digital

Muhamad Ariza Eka Yusendra, S.P., M.M.

NIK. 0211098102

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB I.....	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	11
1.1.2 Profil UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra.....	14
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Manfaat	15
1.3.1 Tujuan Kegiatan.....	15
1.3.2 Manfaat Kegiatan.....	15
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	17
BAB II.....	18
PELAKSANAAN PROGRAM	18
2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan	18
2.2 Waktu Kegiatan.....	19
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	22
2.3.1 Pembuatan dan Pengelolaan Akun Media Sosial serta E-Commerce untuk UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra	22
2.3.2 Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko.....	27
2.3.3 Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH Desa Wai Muli Timur.....	29
2.3.4 Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur.....	30
2.4 Dampak Kegiatan	32

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat	32
2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra	33
BAB III	34
PENUTUP.....	34
3.1 Kesimpulan.....	34
3.2 Saran.....	34
3.2.1 Untuk Desa Wai Muli Timur.....	34
3.2.2 Untuk UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra.....	34
3.2.3 Untuk IIB Darmajaya	35
3.3 Rekomendasi	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Wai Muli Timur	12
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Wai Muli Timur	14
Gambar 1.3 Tampilan Akun Instagram	23
Gambar 1.4 Tampilan Akun Tiktok.....	23
Gambar 1.5 Tampilan Akun Facebook.....	24
Gambar 1.6 Tampilan Akun Shopee.....	24
Gambar 1.7 Desain Konten Akun Sosial Media.....	25
Gambar 1.8 Akun Google My Business	26
Gambar 1.9 Pendampingan Penngelolaan Akun.....	26
Gambar 1.10 Penyerahan Hasil Program Kerja	27
Gambar 1.11 Kegiatan Belajar Mengajar	29
Gambar 1.12 Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying	30
Gambar 1.13 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Kerja Individu	18
Tabel 1. 2 Program Kerja Kelompok.....	18
Tabel 1. 3 Waktu Kegiatan	19

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan juga hidayahnya sehingga saya dapat melaksanakan serta menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan pada tahun 2025. Banyak hal yang sudah bertambah selama pelaksanaan kegiatan PKPM ini berlangsung, selain ilmu, relasi dan banyaknya pengalaman serta memperluas tali persaudaraan. Sikap masyarakat yang sangat menghargai, membimbing dan sangat membantu dalam kegiatan sangatlah memotivasi saya untuk melaksanakan setiap program PKPM dengan sebaik-baiknya dan berjalan dengan lancar serta dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh karenanya kegiatan PKPM harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) disusun berdasarkan hasil PKPM sebagai syarat guna menyelesaikan pendidikan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Adapun judul yang diangkat dalam laporan ini adalah

“PENINGKATAN VISIBILITAS UMKM BAKSO IKAN BU ZAHRA MELALUI MEDIA SOSIAL DAN PLATFORM DIGITAL DI DESA WAI MULI TIMUR”

Tak lupa pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan PKPM ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas kemudahan dari awal sampai akhir kegiatan.
2. Bapak RZ Abdul Aziz, S.T., M.T., Ph. D selaku Rektor IIB Darmajaya.
3. Bapak Dr. Sutedi, S. Kom., M.T.I selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
4. Bapak Ronny Nazar, SE., MM selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.

5. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM. selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
6. Bapak Dr. Muhammad Said Hasibuan, S. KOM., M. Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer.
7. Ibu Aswin, S.E., M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Bapak Dr. Handoyo Widi Nugroho, S. Kom., M.T.I Selaku Dekan Fakultas Desain Hukum dan Pariwisata.
9. Bapak Muhamad Ariza Eka Yusendra, S.P., M.M. selaku Ketua Program Studi Bisnis Digital IIB Darmajaya.
10. Ibu Dr. Winda Rika Lestari., SE., M.M Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, arahan serta saran-saran yang sangat berharga dan berarti dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM
11. Bapak Jarsiman selaku Kepala Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Kalianda, Lampung Selatan, yang telah memberikan izin dan mendampingi saya dalam melaksanakan kegiatan PKPM.
12. Ayah dan Ibu saya yang selalu memberikan Doa dan dukungan baik secara Moril dan Materil.
13. Ibu Masiti selaku pemilik posko yang telah tulus menyediakan tempat tinggal selama kegiatan PKPM berlangsung, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh program dengan nyaman dan lancar.
14. Seluruh warga Desa Wai Muli Timur yang telah menerima kami dan memperlakukan kami dengan baik selama 1 bulan di Desa Wai Muli Timur.
15. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam setiap kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 berlangsung.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih banyak kekurangan, untuk itu demi kesempurnaan

laporan ini saya mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna mencapai hasil laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 25 Agustus 2025

Elvira Uthia Rustanti

2212140007

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai wujud kontribusi dan peran civitas akademik perguruan tinggi kepada masyarakat. PKPM diharapkandapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang idekreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, di mana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan, mulai dari Perikanan, industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi Desa tersebut dapat dikenalkan di luar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha yang secara tidak langsung mendapatkan dampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada Desa tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Wai Muli Timur, salah satunya adalah UMKM Olahan Makanan dari Ikan akan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah yang dihadapi UMKM Bakso Ikan Bu Zahra,

antara lain keterbatasan dalam pemanfaatan media digital untuk memasarkan produk. Selama ini pemasaran masih mengandalkan cara tradisional dari mulut ke mulut, sehingga jangkauan pasar sangat terbatas. Minimnya penggunaan media sosial dan *e-commerce* menyebabkan usaha ini sulit dikenal masyarakat luas di luar daerah sekitar (Mulyana, 2019; Hidayat & Purnomo, 2019).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat dan mengoptimalkan akun media sosial (Instagram, TikTok, dan Facebook), *marketplace* (Shopee), serta *Google My Business* agar UMKM lebih mudah ditemukan oleh konsumen, meningkatkan visibilitas, dan memperluas pasar (Wijaya, 2020; Rahayu & Day, 2017).

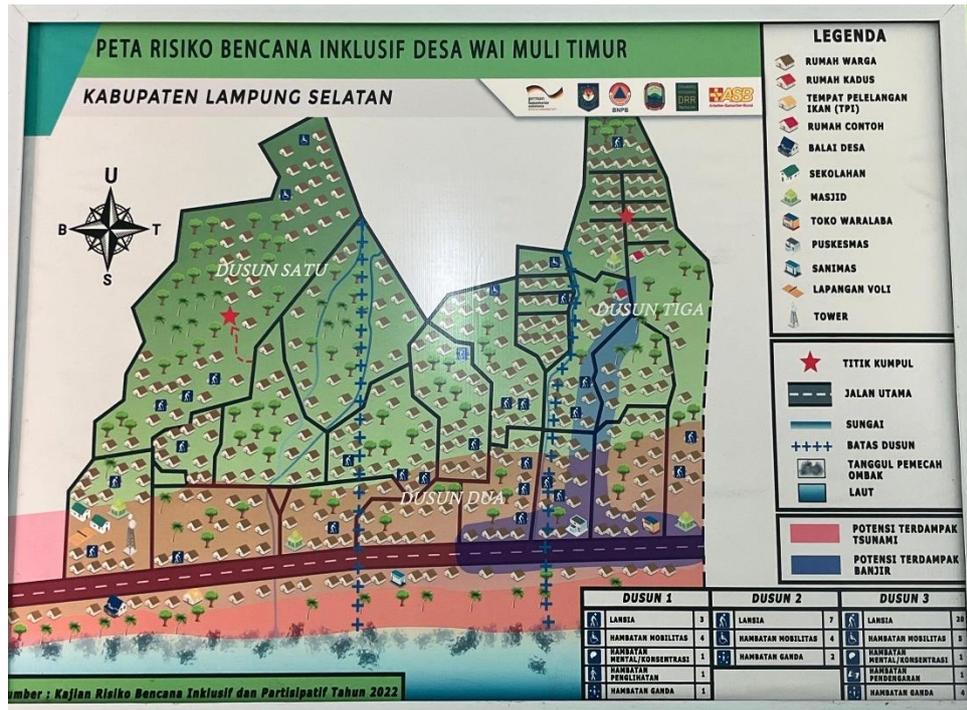
Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat kemudian dapat menambah pengalaman dan ilmu serta membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Berdasarkan Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Desa Wai Sidomukti Kecamatan Ketapang dan Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan sejak tanggal 25 Oktober 2012.

Desa Wai Muli Timur ialah salah satu daerah yang berada di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Desa Wai Muli Timur berbatasan di sebelah Utara dengan Gunung Rajabasa, sebelah Selatan dengan Laut, sebelah Timur dengan Desa Kunjir kecamatan Rajabasa, serta sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wai Muli Kecamatan Rajabasa. Luas Wilayah Desa Wai Muli Timur adalah 750 Ha.

Mayoritas penduduk Desa Wai Muli Timur merupakan nelayan. Perkembangan Desa Wai Muli Timur dapat dikatakan aktif ditandai oleh banyaknya program yang berjalan di Desa Wai Muli Timur. Hal ini didukung oleh pemerintah, PKK, Posyandu, dan seluruh masyarakat Desa Wai Muli Timur yang berperan aktif serta berpengaruh pada perkembangan daerah.



Gambar 1.1 Peta Desa Wai Muli Timur

Peta pada Kelurahan Wai Muli Timur menggambarkan mengenai fasilitas-fasilitas umum dan fasilitas sosial. Desa Wai Muli Timur memiliki 3 Dusun dan 7 RT. Fasilitas pendidikan Desa Wai Muli Timur diantaranya yaitu 1 PAUD, 1 MI, 1 MTs. Terdapat 1 masjid dan 3 musholla yang dimiliki oleh Desa Wai Muli Timur, tersebar di setiap Dusun. Kemudian untuk fasilitas umum seperti lapangan Voli, yang terletak di dusun 1 dan tepat berada di depan kantor balai desa Wai Muli Timur.

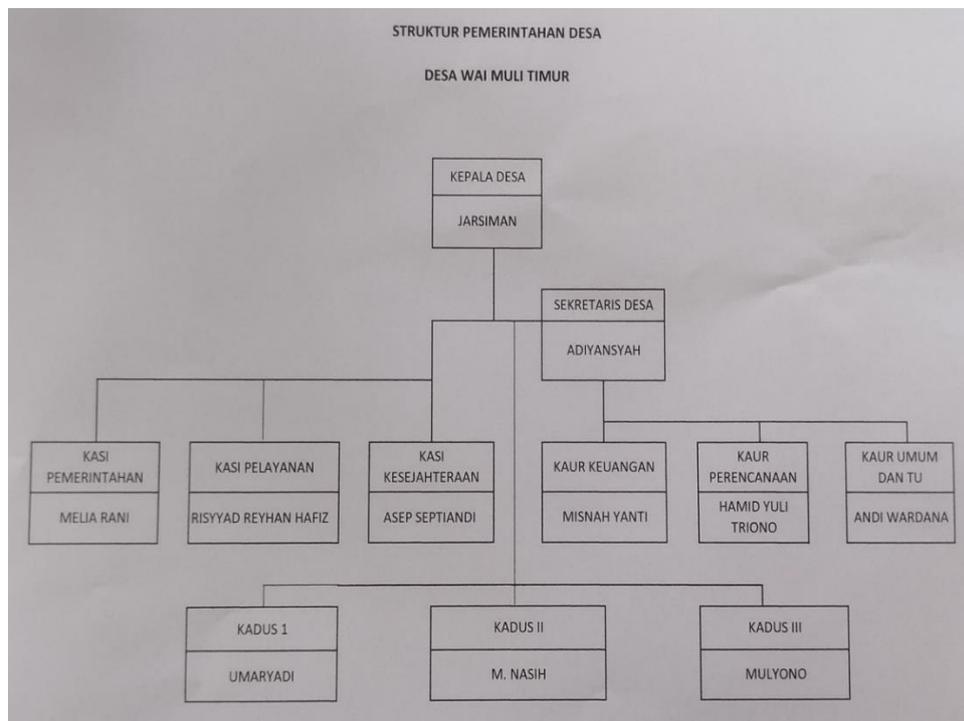
Visi yang dimiliki oleh Desa Wai Muli Timur adalah “Terwujudnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Menuju Desa yang Mandiri, Religius dan Berbudaya”. Jika ada visi, maka misi harus hadir mendampingi agar cita-cita dari visi dapat tercapai. Pertama, misi untuk meningkatkan mutu pelayanan. Kedua, mengembangkan ketersediaan fasilitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi. Ketiga, meningkatkan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Keempat, memproduktifkan potensi desa sebagai sumber PAD. Kelima, meningkatkan kualitas pendidikan formal maupun non formal. Terakhir, memelihara kerukunan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

Desa Wai Muli Timur, Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan, Lampung, memiliki beberapa potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian lokal. Berikut adalah beberapa potensi yang bisa dioptimalkan:

1. Pertanian dan Perkebunan : Desa Wai Muli Timur mungkin memiliki lahan yang subur, sehingga pertanian dan perkebunan bisa menjadi sektor yang harus diperhatikan. Tanaman seperti padi, jagung, dan sayur-sayuran serta perkebunan komoditas seperti kelapa sawit atau karet bisa menjadi sumber pendapatan yang signifikan.
2. Perikanan dan Kelautan : 80% profesi di Desa Wai Muli Timur adalah Nelayan, sehingga pemanfaatan potensi laut sangat perlu diperhatikan seperti Perikanan Tangkap, Budidaya Laut, Ekowisata Bahari, Pengolahan Hasil Laut, dan industri rumahan yang bisa membantu masyarakat dalam mengoptimalkan sumber pendapatan.
3. Pendidikan dan Keterampilan : Pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat bisa membantu meningkatkan kualitas SDM. Kursus keterampilan seperti kerajinan tangan, komputer, atau bahasa asing dapat membantu penduduk dalam meningkatkan kemampuan mereka dan mencari pekerjaan yang lebih baik.
4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) : Mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah di sektor perdagangan, kerajinan, dan kuliner dapat memperkuat ekonomi lokal. Pelatihan bisnis, dukungan modal, dan akses pasar dapat membantu UKM berkembang.
5. Infrastruktur dan Kesehatan : Meningkatkan infrastruktur seperti jalan, sistem drainase, dan fasilitas kesehatan sangat penting untuk mendukung kualitas hidup masyarakat. Perbaikan infrastruktur juga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan mempermudah akses dan distribusi barang.

6. Lingkungan dan Keberlanjutan : Pengelolaan lingkungan yang baik dan program-program keberlanjutan seperti penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat meningkatkan kualitas hidup serta menarik minat investor atau wisatawan yang peduli dengan lingkungan.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini secara efektif, Kelurahan Wai Muli Timur dapat mencapai kemajuan yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Desa Wai Muli Timur

1.1.2 Profil UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra

- Nama Pemilik : Zahra
 Nama Usaha : Olahan Bakso Ikan Zahra
 Alamat : Jl. Pesisir Desa Wai Muli Timur, Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35552
 Jenis Usaha : Industri Rumahan
 Jenis Produk : Hasil Olahan Perikanan

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri : 2011
Produk yang Ditawarkan : Olahan Bakso Ikan
No. Hp : 0838-1993-8511

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat dan mengoptimalkan media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) untuk meningkatkan visibilitas UMKM Bakso Ikan Bu Zahra?
2. Bagaimana strategi pembuatan konten yang relevan, menarik, dan konsisten untuk mendukung pemasaran digital UMKM?
3. Bagaimana memanfaatkan platform *e-commerce* (Shopee) dan *Google My Business* untuk memperluas jangkauan pasar?
4. Bagaimana memberikan edukasi kepada pemilik UMKM agar dapat mengelola akun secara mandiri dan berkelanjutan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Membantu UMKM Bakso Ikan Bu Zahra memiliki akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) yang dikelola secara optimal.
2. Membuat dan memberikan strategi pembuatan konten yang konsisten, relevan, dan menarik.
3. Membantu pembuatan akun Shopee dan *Google My Business* agar UMKM lebih mudah ditemukan konsumen secara online.
4. Memberikan pendampingan agar pemilik UMKM memahami cara mengelola akun secara mandiri.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.

- b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Wai Muli Timur yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e. Menambah pengalaman praktik dalam digital marketing.
- f. Melatih kemampuan komunikasi dan pendampingan kepada pelaku usaha.

3. Manfaat Bagi Desa

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Wai Muli Timur. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Wai Muli Timur.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.

- c. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.
- d. Menjadi inspirasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi digital.

4. Manfaat Bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

1. Meningkatkan visibilitas usaha melalui media sosial dan platform digital.
2. Membuka peluang pasar baru dengan masuk ke *marketplace* dan *Google My Business*.
3. Mempermudah interaksi dengan konsumen melalui media sosial.
4. Meningkatkan daya saing UMKM di era digital

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Wai Muli Timur
- b. Aparat dan Aparatur Desa Wai Muli Timur
- c. UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra
- d. Masyarakat Desa Wai Muli Timur
- e. MTs Al-Khairiyah

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Selama melaksanakan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan. Program-program tersebut berfokus pada pendampingan UMKM, khususnya UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, melalui pembuatan dan optimalisasi akun media sosial, marketplace, serta Google My Business, penyusunan konten digital, dan sosialisasi digitalisasi. Selain itu, juga dilaksanakan program kerja kelompok berupa kegiatan belajar mengajar, sosialisasi anti-bullying, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya yang melibatkan masyarakat setempat.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Program Kerja Individu

NO	KEGIATAN	TUJUAN	DESKRIPSI	HASIL
1	Pembuatan dan optimalisasi akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) serta e-commerce (Shopee) dan Google My Business.	Meningkatkan visibilitas usaha Bakso Ikan Bu Zahra.	Membuat akun, mendesain profil, menambahkan foto produk, dan memberikan pendampingan cara mengelolanya.	UMKM memiliki akun digital yang aktif dan dapat digunakan untuk promosi serta interaksi dengan konsumen.

Tabel 1.2 Program Kerja Kelompok

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 22 Juli 2025	Belajar Mengajar Bidang : Pendidikan dan Literasi Anak	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko.

2	Senin, 28 juli 2025	Pendampingan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra	Mendampingi umkm dalam pembuatan SOP, Buku Keuangan, Website, Logo, E-commerce, dan Qris.
3	Senin, 04 Agustus 2025	Sosialisasi Anti Bullying Bidang : Sosial dan Pendidikan Karakter	Melaksanakan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH
4	Jumat, 08 Agustus 2025	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Bidang : Bisnis dan Teknologi	Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025.

Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 1.3 Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Juli 2025	- Penyerahan Peserta PKPM Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur - Melaksanakan Belajar Mengajar Di Posko Bersama Anak-anak Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
2	22 Juli 2025	- Melakukan Kegiatan Posyandu Balita Dan Lansia Rutin Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
3	23 Juli 2025	- Mengikuti Acara Hari Anak Nasional Di Kelompok Bermain Melati	Terlaksana

4	24 Juli 2025	- Observasi Kondisi Eksisting MKM Olahan Ikan	Terlaksana
5	25 Juli 2025	- Pembagian Beras Bantuan Pangan Di Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
6	26 Juli 2025	- Silaturahmi Ke Kediaman Bapak Kepala Dusun 3 Dan Bapak RT O6	Terlaksana
7	27 Juli 2025	- Gotong Royong Membangun Gapura Hari Kemerdekaan - Senam Sore Bersama Ibu-ibu PKK	Terlaksana
8	28 Juli 2025	- Pemaparan Rencana Program Kerja Kelompok 17 Di Balai Desa Wai Muli Timur - Kunjungan Lapangan Ke Tambak Ikan Lele	Terlaksana
9	29 Juli 2025	- Pendataan Kondisi Eksisting UMKM - Nonton Bareng Piala Aff U-23 Indonesia Vs Vietnam	Terlaksana
10	30 Juli 2025	- Kunjungan ke rumah Produksi Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
11	31 Juli 2025	- Kunjungan Silaturahmi Ke Sekolah MTs Al-Khairiyah - Pembuatan Website Dan Entri Data	Terlaksana
12	01 Agustus 2025	- Kegiatan Gotong Royong Jumat Bersih	Terlaksana
13	02 Agustus 2025	- Membantu Ibu-ibu Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Keliling - Gotong Royong Membuat Panggung Untuk Acara HUT RI	Terlaksana
14	03 Agustus 2025	- Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan - Persiapan Sosialisasi Anti Bullying	Terlaksana
15	04 Agustus 2025	- Melakukan Kegiatan Sosialisasi “Anti Bullying” Di MTs Al-Khairiyah	Terlaksana

16	05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Rembuk Stunting - Gotong Royong Menyambut HUT RI 	Terlaksana
17	06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Pendampingan Digitalisasi UMKM Kreatif Bakso Ikan Bu Zahra 	Terlaksana
18	07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan DPL 	Terlaksana
19	08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Digitalisasi UMKM - Panitia Perlombaan HUT RI 	Terlaksana
20	09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menonton Lomba HUT RI Di Desa Wai Muli Timur 	Terlaksana
21	10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Fashion Show 	Terlaksana
22	11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Qasidahan 	Terlaksana
23	12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Tari Kreasi 	Terlaksana
24	13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Parade Alat Dapur - Menghadiri Kegiatan Malam Api Unggun Hut Pramuka 	Terlaksana
25	14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Juri Lomba Gerak Jalan 	Terlaksana
26	15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Atribut Parade - Menyaksikan Pertandingan Semi Final Voli Se-Kecamatan Rajabasa - Berpartisipasi Dalam Pembungkusan Hadiah Lomba 	Terlaksana
27	16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Juri Lomba Senam - Penyerahan Hasil Pendampingan - Panitia Lomba HUT RI 	Terlaksana
28	17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri Upacara HUT RI Ke-80 di Lapangan Merpati Way Muli - Mengikuti Perlombaan Karnaval Sekecamatan Rajabasa 	Terlaksana

29	18 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat Sekaligus Pembagian Doorprize Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
30	19 Agustus 2025	- Mengikuti Malam Puncak HUT RI Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur - Perpisahan Pelaksanaan PKPM Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
31	20 Agustus 2025	- Penarikan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan dan Pengelolaan Akun Media Sosial serta E-Commerce untuk UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Kegiatan pembuatan akun media sosial dan *e-commerce* untuk UMKM Bakso Ikan Bu Zahra menghasilkan sebuah platform digital yang memuat profil usaha dan informasi produk. Platform ini membantu meningkatkan aksesibilitas, promosi, serta memperluas jangkauan pasar, sehingga produk lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas (Pradiani, 2018; Haryanti & Subekti, 2017). Pelaku UMKM juga diberikan pendampingan mengenai cara mengelola dan memperbarui konten di Instagram, TikTok, Facebook, Shopee, dan *Google My Business* agar platform digital ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media informasi dan sarana transaksi (Ramadhan & Arief, 2020).

Hasil dari Kegiatan Ini:

1. Pembuatan Akun Media Sosial dan *E-Commerce*

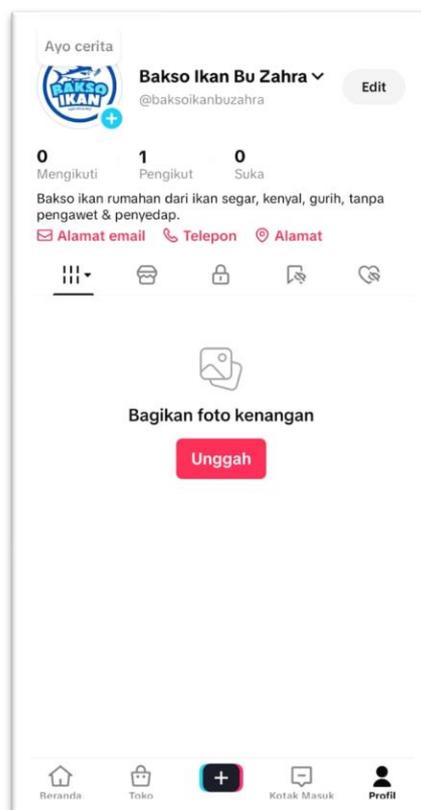
UMKM Bakso Ikan Bu Zahra dibuatkan akun Email, Instagram, TikTok, Facebook, Shopee, dan *Google My Business*. Pada tahap ini, setiap akun dilengkapi dengan profil yang menarik dan profesional, termasuk logo, deskripsi usaha, alamat, nomor kontak, dan foto produk. Pembuatan akun ini menjadi fondasi awal untuk membangun kehadiran digital UMKM. Hasil dari tahap ini yaitu sebagai berikut:

- Instagram:



Gambar 1.3 Tampilan Akun Instagram

- Tiktok:



Gambar 1.4 Tampilan Akun Tiktok

- Facebook:



Gambar 1.5 Tampilan Akun Facebook

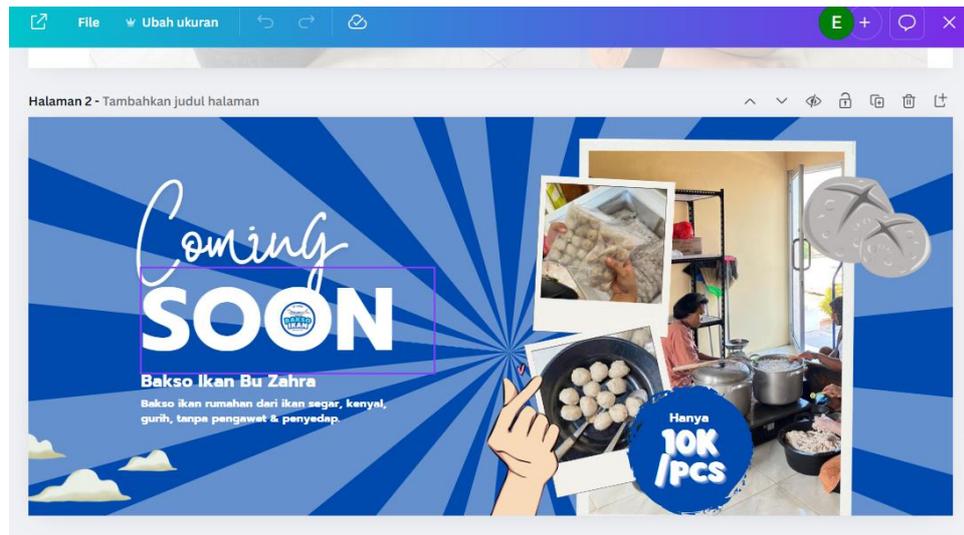
- Shopee:



Gambar 1.6 Tampilan Akun Shopee

2. Penyusunan Konten Awal

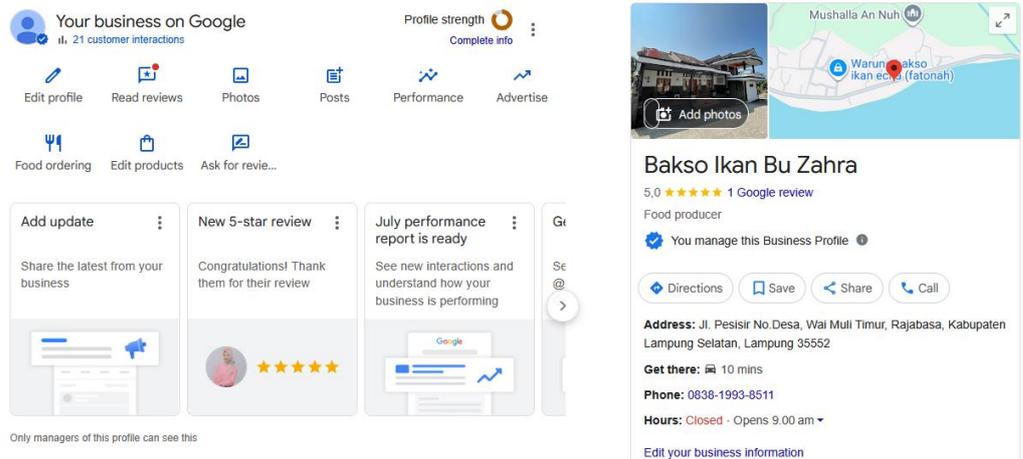
Setelah akun dibuat, dilakukan pembuatan konten awal berupa foto produk, desain postingan menggunakan canva, serta *caption* yang menarik. Konten ini bertujuan untuk memperkenalkan produk, membangun citra profesional, serta menarik perhatian *audiens* di berbagai platform.



Gambar 1.7 Desain Konten Akun Sosial Media

3. Pembuatan *Google My Business*

UMKM juga dibuatkan akun *Google My Business* untuk menampilkan profil usaha, alamat, jam operasional, dan lokasi di *Google Maps*. Platform ini mempermudah masyarakat menemukan usaha Bakso Ikan Bu Zahra secara *online* dan meningkatkan visibilitas di mesin pencari *Google*. Hasil dari tahap ini terlihat pada tampilan profil *Google My Business* sebagai berikut:



Gambar 1.8 Akun Google My Business

4. Pendampingan Pengelolaan Akun

Pelaku UMKM diberikan pendampingan mengenai cara mengelola akun, termasuk cara mengunggah konten, menambahkan deskripsi produk, merespons komentar dan pesan, serta memperbarui informasi di *Google My Business* dan *Shopee*. Tujuannya agar UMKM mampu memanfaatkan platform digital secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 1.9 Pendampingan Penngelolaan Akun

5. Penyerahan Hasil Program Kerja

Setelah seluruh akun dan konten siap, dilakukan penyerahan akun media sosial, Shopee, dan *Google My Business* beserta panduan pengelolaan kepada pemilik UMKM. Penyerahan ini bertujuan agar pemilik UMKM dapat mengelola dan memanfaatkan platform digital secara mandiri, menjaga kontinuitas promosi, serta memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1.10 Penyerahan Hasil Program Kerja

2.3.2 Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko

Kegiatan Belajar Mengajar ini di posko PKPM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah kepada anak-anak di wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan sehabis 18.30-19.30 WIB di posko PKPM. Materi yang diberikan seperti matematika, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah berbaur dengan warga setempat dan mempermudah kegiatan atau program kerja lainnya.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pengajar: Kegiatan belajar mengajar dilakukan di posko PKPM Desa Wai Muli Timur. Sebagai mahasiswa/i berperan

sebagai pengajar atau tenaga pendidik dengan bidang keahlian masing-masing dan anak-anak warga setempat sebagai peserta didik.

- b) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan : Proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat para peserta didik merasa nyaman, rileks, dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam suasana seperti ini, para peserta tidak akan merasa tertekan, melainkan terdorong secara alami untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Meningkatnya Minat Belajar: Peserta lebih antusias mengikuti kegiatan karena metode pembelajaran dibuat menyenangkan dan variatif.
- b) Terbangunnya Keterampilan Sosial: Peserta menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- c) Terciptanya Hubungan Baik Antara Mahasiswa dan Masyarakat: Adanya kegiatan ini membuat mahasiswa lebih dekat dengan warga setempat, sehingga mempermudah program KKN lainnya.

Kegiatan belajar mengajar di posko PKPM memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar masyarakat, khususnya anak-anak. Melalui pendekatan interaktif, variatif, dan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik menjadi lebih antusias serta mampu memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat, menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung program pemberdayaan desa. Secara keseluruhan, kegiatan belajar mengajar di posko PKPM berhasil menjadi sarana edukasi nonformal yang efektif, relevan dengan kebutuhan warga, dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal.



Gambar 1.11 Kegiatan Belajar Mengajar

2.3.3 Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying dilakukan untuk memberikan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Menyampaikan materi secara edukatif dengan presentasi dan video edukasi, dan menjawab pertanyaan dari para siswa di MTS Al-Khairiyah.
- b) Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para siswa yang sudah hadir mengenai dampak dari kasus bullying.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Peningkatan Pengetahuan: Siswa memahami definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku.
- b) Kesadaran dan Kepedulian Meningkat: Siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying di lingkungan sekolah.
- c) Perubahan Sikap: Siswa lebih menghargai teman, berani melaporkan

jika melihat bullying, dan berkomitmen untuk tidak menjadi pelaku.



Gambar 1.12 Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying

2.3.4 Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini bertujuan mengenalkan dan mengajarkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, *marketplace*, dan *website* untuk meningkatkan pemasaran, efisiensi, dan daya saing usaha.

Dalam kegiatan ini turut mengundang UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur dengan memberikan edukasi tentang pengenalan media sosial (Tiktokshop, Shopee, dan Facebook), memberikan *tips & trick* membuat konten yang menarik, dan pembuatan *google maps*.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengenalan media sosial guna meningkatkan jangkauan pasar peserta UMKM, memberikan *tips dan trick* membuat konten yang menarik, serta pembuatan *google maps* kepada para peserta UMKM di Desa Wai Muli Timur.
- b) Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para Peserta UMKM yang sudah hadir mengenai dampak dari Digitalisasi UMKM.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Peningkatan Pemahaman UMKM: Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi digital, dan terbentuknya akun atau media promosi *online*.
- b) Terbukanya Pasar yang Lebih Luas: Dengan pengenalan media promosi yang diberikan kepada para pelaku UMKM akan menjadi peluang agar target atau pelayanan yang diberikan bisa dijangkau dengan lebih luas dan lebih besar.

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital terutama untuk para pelaku UMKM di Desa Wai Muli Timur.



Gambar 1.13 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM serta Desa menjadi paham tentang Digitalisasi UMKM.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Dampak Kegiatan PKPM bagi Masyarakat di Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membuat Masyarakat menjadi mengerti tentang teknologi yang dapat digunakan dalam Kehidupan sehari-hari. Baik dalam Pengelolaan aplikasi-aplikasi

sederhana yang dapat digunakan sebagai Media Informasi ataupun Berbisnis.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Dampak kegiatan yang dirasakan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra antara lain meningkatnya visibilitas usaha karena produk dapat ditemukan melalui media sosial dan Google, serta jangkauan pasar menjadi lebih luas dan tidak terbatas hanya pada warga sekitar. Selain itu, pemilik UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital dan mampu berinteraksi langsung dengan konsumen melalui pesan dan komentar di media sosial.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKPM di UMKM Bakso Ikan Bu Zahra memberikan dampak positif yang signifikan melalui pembuatan dan optimalisasi akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook), *e-commerce* (Shopee), serta *Google My Business*. Kehadiran platform digital ini tidak hanya memudahkan UMKM dalam mempromosikan produk secara lebih profesional dan menarik, tetapi juga meningkatkan interaksi dengan konsumen secara langsung. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan *Google My Business* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Wahyuni et al., 2024). Dengan adanya akun-akun digital tersebut, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, membangun citra merek yang kuat, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di era digital (Sari & Putri, 2021; Wijaya, 2020). Selain itu, pemilik UMKM juga memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengelola konten digital secara mandiri, sehingga usaha dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Desa Wai Muli Timur

- a) lebih meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan bisnis digital untuk kemajuan Perekonomian Desa.
- b) Pertahankan rasa kepedulian, kekeluargaan dan terbuka untuk Mahasiswa PKPM maupun orang luar yang bertamu di Desa Wai Muli Timur sebagai rasa kekeluargaan dan mempererat tali silaturahmi.
- c) Terus mengembangkan hal yang sudah di ciptakan agar lebih maju lagi.

3.2.2 Untuk UMKM Olahan Bakso Ikan Bu Zahra

- a) Mempertahankan dan Memajukan Bisnis yang saat ini sudah dibangun.
- b) Mengelola akun media sosial secara konsisten dengan rutin

mengunggah konten.

- c) Memanfaatkan Shopee dan *Google My Business* untuk promosi produk dan interaksi dengan konsumen.
- d) Terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital agar usaha dapat berkembang berkelanjutan.

3.2.3 Untuk IIB Darmajaya

- a) Lebih diperhatikan kesejahteraan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKPM.
- b) Serta lebih baik dalam memilih tempat dan lokasi sesuai dengan program studi yang Mahasiswa/i PKPM.
- c) Lebih terstruktur lagi untuk persyaratan dan ketentuan yang berlaku selama PKPM.

3.3 Rekomendasi

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberikan pengalaman berharga bagi Mahasiswa/I IIB Darmajaya, sekaligus menjadi kesempatan untuk belajar langsung di lapangan. Bagi peserta PKPM selanjutnya, disarankan untuk lebih aktif menggali potensi UMKM atau sektor masyarakat lainnya yang membutuhkan pendampingan, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital dan strategi promosi modern. Peserta diharapkan dapat mengidentifikasi masalah dengan tepat, memberikan solusi kreatif, serta membantu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha atau potensi desa/kelurahan. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan PKPM tidak hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi juga memberi dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim Penyusun . (2023). Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Wahyuni, S., Armiani, A., Setiawati, E., & Pirdaus, I. (2024). *Pengaruh Financial Technology, Media Sosial, E-Commerce, dan Google My Business terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM*. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 731–745.
3. Haryanti, D., & Subekti, A. (2017). Strategi Digital Marketing sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(2), 145–156.
4. Mulyana, A. (2019). Pemanfaatan Media Sosial untuk Peningkatan Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 23–34.
5. Wijaya, A. F. (2020). Peran Digitalisasi dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 12–21.
6. Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(2), 46–53.
7. Hidayat, A., & Purnomo, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 75–84.
8. Ramadhan, I., & Arief, M. (2020). Strategi Content Marketing melalui Media Sosial untuk Meningkatkan Brand Awareness pada UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Digital*, 8(1), 25–34.
9. Sari, N. P., & Putri, A. M. (2021). Dampak Digitalisasi terhadap Daya Saing UMKM di Era Industri 4.0. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 3(2), 101–112.
10. Rahayu, R., & Day, J. (2017). Determinants of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Countries: Evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41.

LAMPIRAN



Gotong Royong Membuat Panggung Untuk Acara HUT RI



Kunjungan DPL



Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan



Pembuatan Atribut Parade



Menghadiri Kegiatan Rembuk Stunting



Berpartisipasi Sebagai Juri di Beberapa Perlombaan HUT RI